

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Yuridis Empiris (*empiric legal research*) karena ingin meneliti tentang bagaimana upaya yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam mengoptimalkan penarikan retribusi di tempat wisata Makam Bung Karno dan meneliti hambatan atau kendala dalam optimalisasi penarikan retribusi tempat wisata Makam Bung Karno berdasarkan Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 8 Tahun 2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2011 Tentang Retribusi Jasa Usaha dan Peraturan Walikota Blitar Nomor 70 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Penelitian hukum sebagai penelitian empiris dapat direalisasikan kepada penelitian terhadap efektifitas hukum yang sedang berlaku ataupun penelitian terhadap identifikasi hukum.¹ Pangkal tolak penelitian ilmu hukum empiris adalah fenomena hukum masyarakat atau fakta sosial yang terdapat dalam masyarakat.²

B. Metode Pendekatan

Metode pendekatan penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan yuridis sosiologis . Persoalan-persoalan yang terjadi dalam bidang hukum adalah masalah-masalah sosial yang memerlukan pendekatan secara sosiologis untuk

¹ Bambang Waluyo, **Penelitian Hukum dalam Praktek**, 2002, Sinar Grafika, Jakarta, hlm 16.

² Bahder Johan Nasution, **Metode Penelitian Ilmu Hukum**, 2008, Mandar Maju, Bandung, 2008 hlm 124.

menganalisa masalah-masalah hukum.³ Menggunakan metode penelitian yuridis sosiologis adalah untuk mengkaji permasalahan yang didasarkan pada kenyataan-kenyataan yang ada dilapangan. Dalem mengumpulkan data diperlukan metode yang sesuai dan tepat dengan tujuan pembahasan, sehingga lebih mudah dalam memperoleh atau mengumpulkan data yang diperlukan. Penulis mengkaji ketentuan hukum yang terdapat didalam masyarakat yang kemudian digunakan untuk menggambarkan, mengetahui, menemukan, dan menganalisis mengenai optimalisasi penarikan retribusi tempat wisata Makam Bung Karno dan pengaruhnya terhadap pendapatan asli daerah serta kendala dalam penarikan retribusinya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau letak dimana sebenarnya peneliti melakukan penelitian. Dari lokasi penelitian inilah peneliti mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Peneliti melakukan penelitian ini di :

a. Kota Blitar

Berdasarkan permasalahan yang diangkat oleh penulis dimana Kota Blitar sebagai salah satu kota pariwisata yang ditandai dengan banyaknya tempat wisata yang ada di Kota Blitar ini. Selain itu masih banyak juga potensi tempat wisata baru yang tumbuh dan berkembang di Kota Blitar. Konsekuensi logis dengan banyaknya tempat pariwisata di Kota Blitar diatas dibutuhkan peraturan yang memadai diantaranya adalah regulasi yuridis tentang penyelenggaraan pariwisata dan uraian tugas dinas terkait. Dengan banyaknya tempat pariwisata yang ada di Kota Blitar, maka penulis memilih lokasi penelitian di Kota Blitar.

³ Ibid, hlm130.

b. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Blitar

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Blitar merupakan tempat peneliti melakukan penelitiannya, hal ini dengan pertimbangan bahwa Dinas Pariwisata dan Kebudayaan adalah lembaga yang diberi wewenang dalam bidang kepariwisataan.

c. Tempat Wisata Makam Bung Karno

Tempat Wisata Makam Bung Karno merupakan tempat wisata yang digunakan oleh penulis sebagai lokasi penelitian yang akan menganalisa terkait optimalisasi penarikan retribusi tempat wisata Makam Bung Karno yang berada di Kota Blitar.

D. Jenis dan Sumber Data

Secara umum, didalam penelitian biasanya dibedakan antara data yang diperoleh secara langsung dari lapangan (data empiris) dan dari bahan pustaka. Yang diperoleh langsung dari wawancara dan observasi dilapangan dinamakan data primer atau data dasar yang kedua diberi nama data sekunder.⁴

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek atau penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data yang langsung pada subyek sebagai suatu informasi yang dicari.⁵ Jenis data primer adalah data yang didapatkan dari hasil observasi dilapangan dan hasil wawancara

⁴ Soerjono Soekanto, **Pengantar Penelitian Hukum**, 2006, Universitas Indonesia Press, Jakarta, hlm 51.

⁵ Bambang Sunggono, **Metode Penelitian Hukum**, 1998, Raja Grafindo Persada, Jakarta, hlm 91.

dan dokumentasi dengan responden dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Blitar yaitu Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Blitar. Kegiatan wawancara guna mengumpulkan data informasi yang terkait dengan optimalisasi penarikan retribusi tempat wisata Makam Bung Karno serta kendala atau hambatan dalam penarikan retribusinya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh penulis. Data sekunder ini dapat berupa data yang tersedia dari tempat penelitian misalnya, laporan-laporan, daftar-daftar, dan sebagainya ataupun data yang diperoleh dari sumber luar. Dalam hal ini data sekunder didapat dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku terkait, Peraturan Perundang-undangan, bahan hukum serta bahan yang bersumber dari internet.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Untuk data primer digunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Wawancara adalah cara memperoleh informasi dengan bertanya langsung pada narasumber yang diwawancarai. Sifat wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin yaitu dengan mempersiapkan terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan sebagai pedoman, tetapi masih dimungkinkan adanya pertanyaan-pertanyaan lain yang disesuaikan dengan situasi ketika wawancara berlangsung. Sedangkan dokumentasi adalah cara memperoleh informasi dengan foto-foto yang dapat dijadikan sebagai gambaran bagaimana kondisi di lapangan.

2. Untuk data sekunder yaitu digunakan teknik kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan mencatat dan memanfaatkan data yang ada pada instansi tersebut dapat berupa dokumen, bahan laporan yang terkait dengan masalah penelitian agar mendapat informasi yang diperlukan yang dapat mendukung penelitian.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh obyek atau seluruh individu atau seluruh kejadian atau seluruh unit yang diteliti atau populasi adalah keseluruhan atau himpunan obyek dengan cirri-ciri yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah dimana Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebagai lembaga yang berwenang dalam penyelenggaraan pariwisata. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi terdapat 50 orang yang terdiri dari :

1. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Blitar
2. Pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Blitar

2. Sampel

Sampel adalah himpunan bagian atau sebagian dari populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purpose* sampling yaitu penarikan sampel dilakukan dengan cara mengambil subyek yang didasarkan pada tujuan tertentu. Sampel dari penelitian ini ditujukan kepada Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Blitar dan Staff Bagian Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Blitar. Pengambilan

sampel dilakukan kepada 6 orang yang terdiri dari Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, Pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Dijabarkan sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Blitar
Drs. Tri Iman Prasetyono. M.Si
- b. Pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Blitar
 1. Ana Rohana, S.Kom (Kasubag Program Dan Kepegawaian)
 2. Heru Santoso. S.Sos (Kabag Bidang Pengelolaan Kawasan Wisata)
 3. Miskanto (Staf)
 4. Ashari (Kasi Sarana Prasarana Kawasan Wisata)
 5. Moech. Arifin (Kasi Pengembangan Wisata)

G. Analisis Data

Setelah data yang diperlukan telah tersedia dengan cukup, maka data tersebut akan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif analitis yaitu dengan memaparkan data yang diperoleh dari penelitian secara sistematis kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan.

H. DEFINISI OPERASIONAL

1. Optimalisasi

Upaya memaksimalkan kegiatan dan/atau segala hal yang mempunyai tujuan untuk menjadikan sesuatu itu menjadi yang terbaik atau yang tertinggi.

2. Pajak dan Retribusi

Pajak adalah iuran yang bersifat wajib yang dibayarkan oleh wajib pajak berdasarkan norma-norma hukum yang ada untuk membiayai pengeluaran-

pengeluaran untuk meningkatkan kesejahteraan umum yang balas jasanya tidak diterima secara langsung oleh wajib pajak. Sedangkan retribusi adalah pungutan yang dikenakan kepada masyarakat yang telah atau akan menggunakan fasilitas yang disediakan oleh negara dan mereka yang membayar retribusi akan menerima balas jasanya secara langsung berupa fasilitas negara yang digunakannya.

3. Pariwisata

Segala sesuatu yang dikelola oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota bLitar di bidang kepariwisataan yang berkaitan dengan penerimaan atau pemasukan daerah sebagai Pendapatan Asli Daerah

4. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan asli daerah adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang didapat berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.